

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah peneliti susun, jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jadi penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.¹

Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku kejadian, tempat, dan waktu.² Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian studi kasus.

B. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Istilah subjek penelitian adalah menunjukkan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.

- a. Pengepul-pengepul limbah padat di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.
- b. Pemulung-pemulung di desa Bedali

No	Keterangan	Jumlah	Sampel
1	Pengepul	3	2
2	Pemulung	53	10

2. Objek Penelitian

Istilah objek penelitian menunjukkan pada apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah bagaimana jual beli limbah padat untuk pendapatan keluarga ditinjau dari Ekonomi Syariah.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna, memahami kenyataan dari suatu kejadian-kejadian di lapangan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Peneliti memilih Desa Bedali karena banyakarganya yang telah memperjualbelikan limbah padat.

E. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.³ Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik.

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video* atau *audio tapes*, pengambilan foto, atau film. Macam-macam data ada dua, yakni:

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43.

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu pemulung dan pengepul yang memperjualbelikan limbah di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis. Disini peneliti mendapatkan data-data tentang jual beli limbah di Desa Bedali baik dari pemerintah maupun masyarakat Bedali.

F. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan metode

1. Metode wawancara atau *interview*

Wawancara adalah tehnik penelitian yang paling sosiologis dari semua tehnik penelitian social. Hal ini dikarenakan dari bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden. Oleh karena itu, peneliti bertatap

muka secara langsung dengan subyek penelitian yaitu dengan pemulung dan pengepul yang berada di Desa Bedali. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana jual beli limbah yang dilakukan oleh pemulung di Desa Bedali sehingga dapat memperoleh pendapatan keluarga.

Wawancara dapat berarti banyak hal atau wawancara memiliki banyak definisi tergantung konteksnya. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur yang dilakukan kepada pengepul, pemulung dan perangkat Desa Bedali.

2. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode observasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi juga merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia.⁵

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 29.

⁵ Herdiansyah, *Wawancara.*, 129.

Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁶

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati proses jual beli limbah guna meningkatkan pendapatan keluarga.

3. Metode dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini akan memperoleh data yang sah dan lengkap. Data dokumentasi ini berupa foto, arsip, dan dokumen lainnya. Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapat dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta, ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Secara khusus, untuk penelitian kualitatif dan sejarah, kajian dokumenter merupakan teknik

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 138.

pengumpulan data yang utama.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil maupun kondisi Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

G. Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencari pola, model, tema serta teori. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁸

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis, sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian yaitu di Bedali hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data).

Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui proses pemulung dan pengepul dalam jual beli limbah sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarganya.

⁷ Prastowo, *Metode Penelitian.*, 226.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 328.

H. Pengecekan keabsahan data

Data kualitatif yaitu data yang dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran dan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang dihadapi atau isu-isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

Dengan cara ketekunan pengamatan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan pengamatan ibarat mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan

maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁹

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

Ketekunan pengamatan ini adalah metode yang dilakukan peneliti di Desa Bedali untuk mengetahui jual beli limbah yang dilakukan oleh pengepul dan pemulung guna memperoleh pendapatan keluarga. Dengan ketekunan pengamatan diharapkan akan menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti sebelum diadakannya proses ketekunan pengamatan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 272.

terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁰

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, yakni selain pada pemulng dan pengepul di Desa Bedali, peneliti juga melakukan wawancara dengan perangkat Desa Bedali.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Metode ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat menghasilkan data valid dan benar. Misalkan wawancara yang dilakukan kepada pemulng dan pengepul akan dicek dengan cara observasi kepada para pemulng dan pengepul yang telah diwawancarai tersebut juga selain itu akan dicek dengan metode dokumentasi.

¹⁰ Ibid., 274.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti akan semakin terbentuk, semakin akrab dan semakin terbuka. Sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian. Dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang diteliti.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan

demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri¹¹.

I. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yaitu meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yaitu meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, yaitu meliputi kegiatan penyusunan hasil penilaian, komunikasi hasil penelitian kepada pembimbing, kemudian memberikan hasilnya.

¹¹ Moleong, *Metodologi.*, 329.